

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan salah satu lokasi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata adalah Kabupaten Buru. Banyak daya tarik pariwisata yang dimiliki Kabupaten Buru seperti keindahan alam, budaya dan sejarah. Untuk itu dalam upaya pengembangan pariwisata ini perlu memiliki langkah strategis, salah satunya yaitu 3A Atraksi Aksesibilitas dan Amenitas. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini terkait dengan pola sebaran dan aspek strategis aksesibilitasnya, dengan tujuan penelitian untuk menganalisis distribusi spasial untuk mengetahui pola sebaran dan tingkat aksesibilitas menuju destinasi di Kabupaten Buru tersebut. Untuk mencapai tujuan ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan citra digital dengan pemanfaatan google earth dan observasi instansi, dengan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik analisis SIG dan skoring. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 63 destinasi pariwisata di Kabupaten Buru, dengan pola sebarannya adalah Mengelompok (clustered) dan jarak rata-ratanya 1716,13 meter, selain itu diketahui dan disimpulkan bahwa dari 63 destinasi pariwisata tersebut, 30 destinasi memiliki akses yang sangat mudah, 13 destinasi memiliki akses mudah, 15 destinasi memiliki akses sulit dan 5 destinasi memiliki akses sangat sulit.

Kata kunci: Pariwisata, SIG, Distribusi Spasial, Aksesibilitas, dan Kabupaten Buru.

ABSTRACT

Tourism is one of the factors that influence economic growth in Indonesia, and one of the locations in Indonesia that has tourism potential is Buru Regency. Buru Regency has many tourist attractions such as natural beauty, culture and history. For this reason, in an effort to develop tourism, it is necessary to have strategic steps, one of which is 3A Accessibility and Amenity Attractions. So that the formulation of the problem in this study is related to distribution patterns and strategic aspects of accessibility, with the aim of research to analyze spatial distribution to determine distribution patterns and accessibility levels to destinations in Buru Regency. To achieve this goal the research method used is descriptive quantitative with data collection methods carried out by researchers, namely with digital imagery with the use of Google Earth and agency observations, with data analysis techniques carried out in research, namely using GIS analysis techniques and scoring. The results showed that there were 63 tourism destinations in Buru Regency, with a clustered distribution pattern and an average distance of 1716.13 meters. In addition, it is known and concluded that of the 63 tourism destinations, 30 destinations have very easy access, 13 destinations have easy access, 15 destinations have difficult access and 5 destinations have very difficult access.

Keywords: *Tourism, GIS, Spatial Distribution, Accessibility, and Buru District*